

TREN PENELITIAN PENDIDIKAN

Dr. Muhammad Saefi, M.Pd.

Dipresentasikan pada Forum Online Academic Writing
PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Jika **AI** dapat membuat
media, modul, soal, dan
umpan balik dalam
hitungan detik...

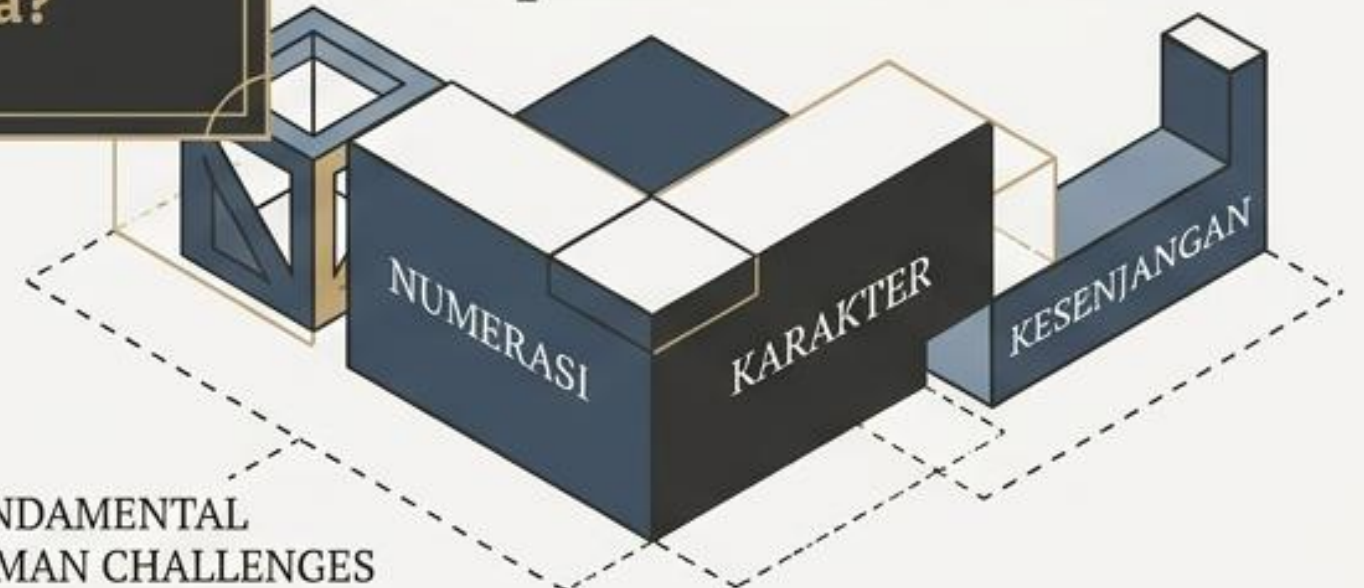
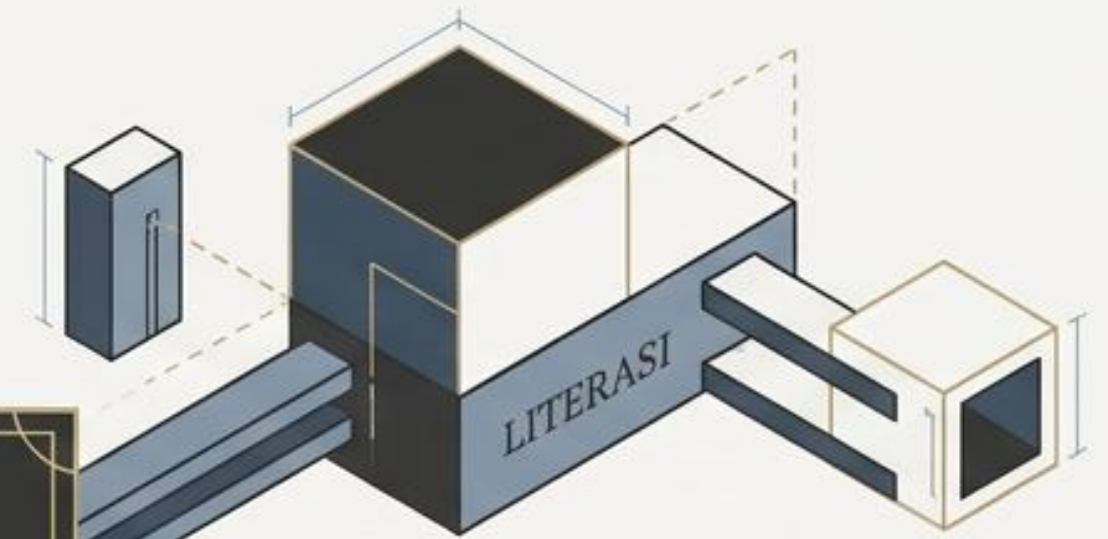
Tren bukan sekadar topik viral.

Tren adalah cermin dari
perubahan masalah, teknologi,
dan kebutuhan masyarakat.

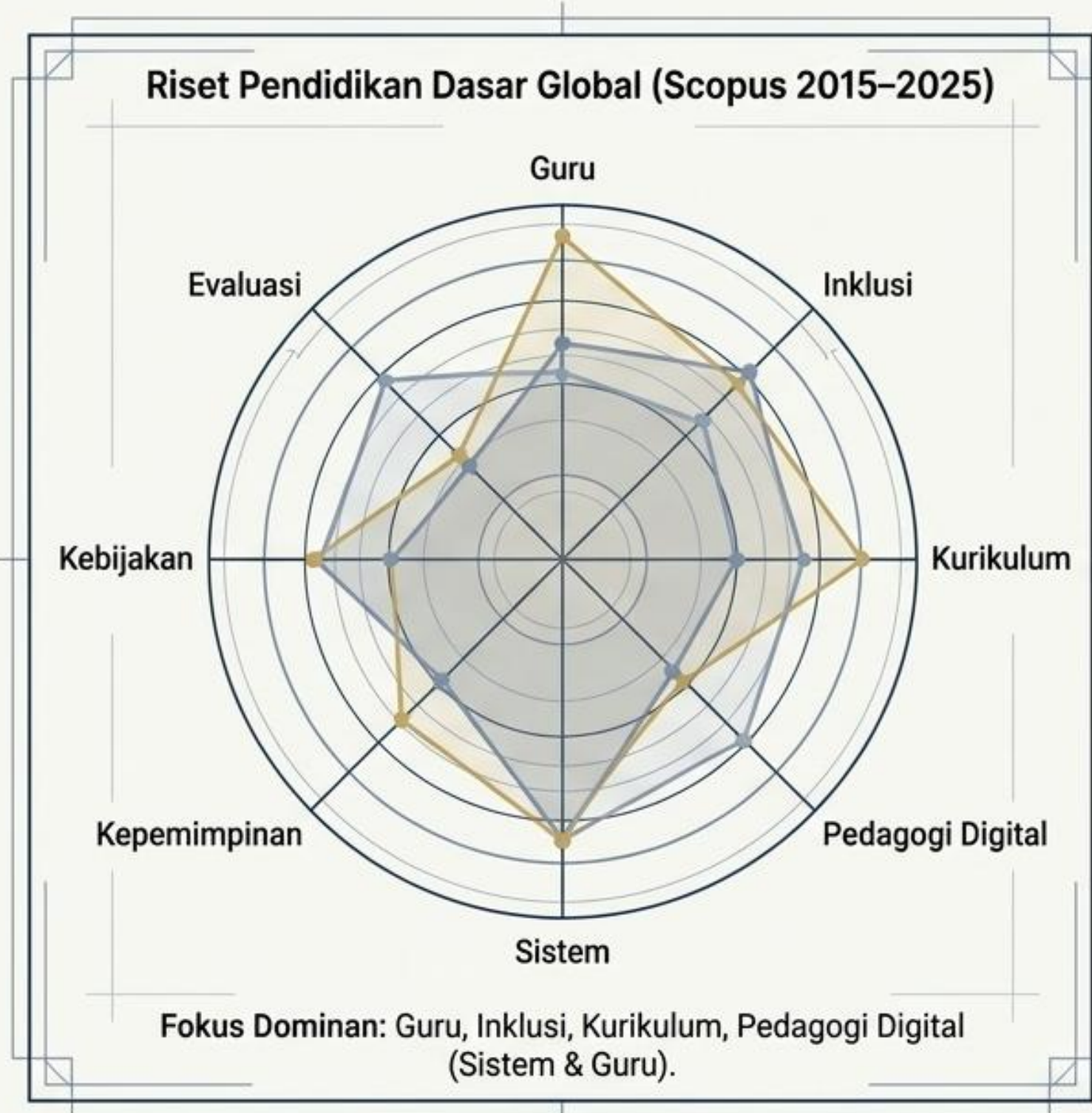
**Apa yang membuat
penelitian kita di PGSD/PGMI
berdampak nyata?**

...mengapa masalah
fundamental seperti
literasi, numerasi,
karakter, dan kesenjangan
tetap tidak berubah?

FUNDAMENTAL
HUMAN CHALLENGES

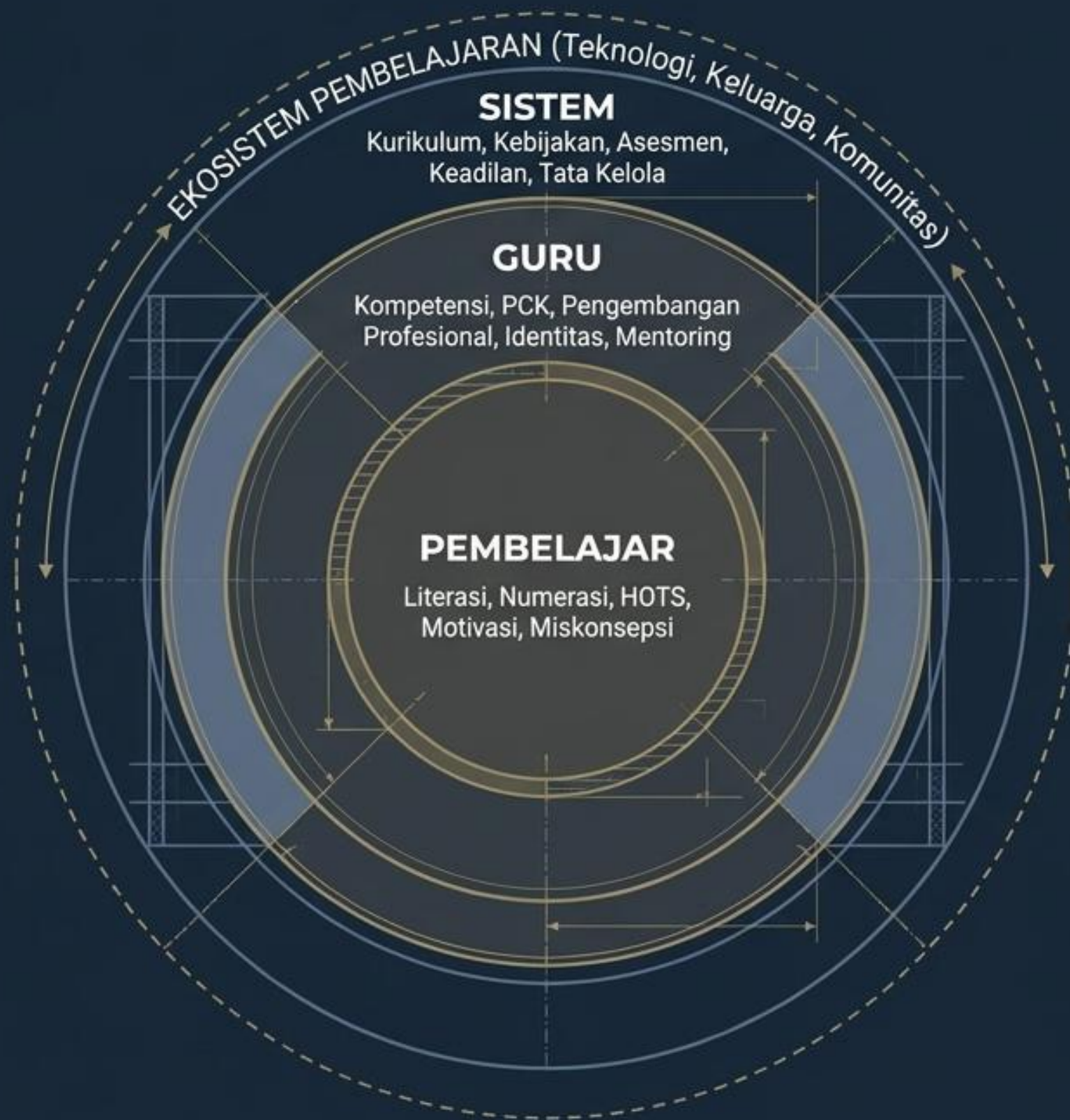


Realita Data: Global vs. Indonesia



Riset PGSD/PGMI di Indonesia masih berpusat pada pembelajar dan kelas. Lanskap global telah bergeser untuk membedah kapasitas guru dan ketahanan sistem. (Sumber: Adeoye 2025; Muchson et al. 2024).

Peta Besar Pendidikan Dasar



Penelitian yang matang tidak berhenti pada “anak belajar apa”, tetapi melihat siapa yang mengajar, dalam sistem apa, dengan kondisi apa, dan apa yang terjadi di luar kelas.

Area Gelap Penelitian (Titik Buta)

Media & Teknologi Kelas

*Epistemologi:
Sejarah, filsafat, dan
Hakikat Sains.*

*Keadilan: Siapa yang
sebenarnya memperoleh
manfaat dari intervensi, dan
siapa yang makin tertinggal?*

*Konteks Lokal: Pengetahuan
lokal, budaya, ekologi, dan
nilai agama sebagai fondasi.*

*Pedesaan & Gender:
Instruksi di daerah
pedesaan dan pedagogi
responsif gender.*

*Pembelajaran Informal:
Peran keluarga, komunitas,
media, dan lingkungan.*

Pergeseran Paradigma Pertanyaan Penelitian

Apakah X meningkatkan pembelajaran?

Apakah media X efektif?

Apakah PBL meningkatkan HOTS?

Apakah siswa menyukai AI?

Apakah intervensi ini berhasil?



Bagaimana X meningkatkan pembelajaran?

Untuk siapa media ini efektif, dan dalam kondisi apa?

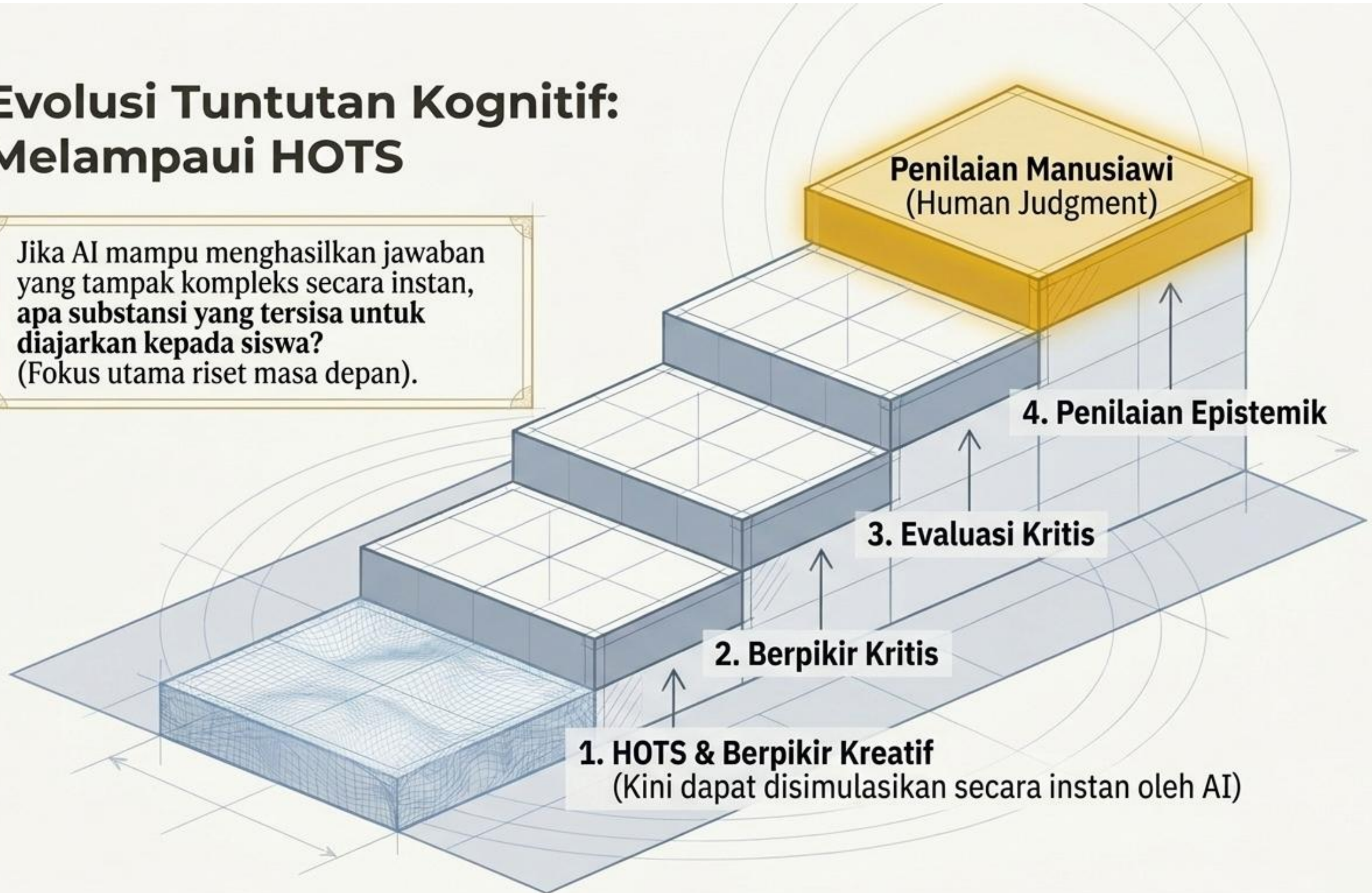
Mekanisme apa yang sebenarnya mengembangkan HOTS?

Bagaimana AI mengubah perilaku dan cara berpikir siswa?

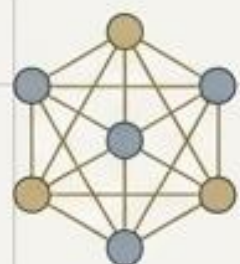
Dapatkah ini diimplementasikan secara berkelanjutan dalam skala besar?

Evolusi Tuntutan Kognitif: Melampaui HOTS

Jika AI mampu menghasilkan jawaban yang tampak kompleks secara instan, apa substansi yang tersisa untuk diajarkan kepada siswa?
(Fokus utama riset masa depan).



Agenda Riset Berkembang I: Pembelajar & Era Digital



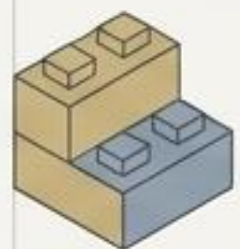
Literasi AI

Bergeser dari penggunaan pasif menuju kemampuan mengevaluasi output AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab.



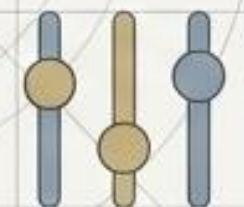
Literasi Kritis & Informasi

Kemampuan memverifikasi informasi, *deep reading*, dan navigasi kebenaran di era banjir data.



Literasi & Numerasi Dasar

Tidak lagi sekadar mengukur skor akhir, melainkan membedah proses: pemahaman bacaan, penalaran matematis, miskonsepsi, dan metakognisi.



Pembelajaran Terpersonalisasi & Adaptif

Instruksi terdiferensiasi, analitik pembelajaran, dan pencarian jawaban atas 'untuk siapa metode ini bekerja?'.

Agenda Riset Berkembang II: Masyarakat, Nilai & Ekologi



Keadilan & Inklusi

Meneliti kelompok rentan dan kesenjangan belajar (disabilitas, pedesaan-perkotaan, status ekonomi rendah, kesenjangan digital).



Pembelajaran Sosial-Emosional (SEL) & Kesejahteraan

Regulasi diri, empati, resiliensi, anti-perundungan, hubungan guru-siswa, dan kesejahteraan digital.



Keberlanjutan & Lingkungan

Integrasi pengetahuan ekologi lokal, pendidikan iklim, kebencanaan, dan konsumsi berkelanjutan.

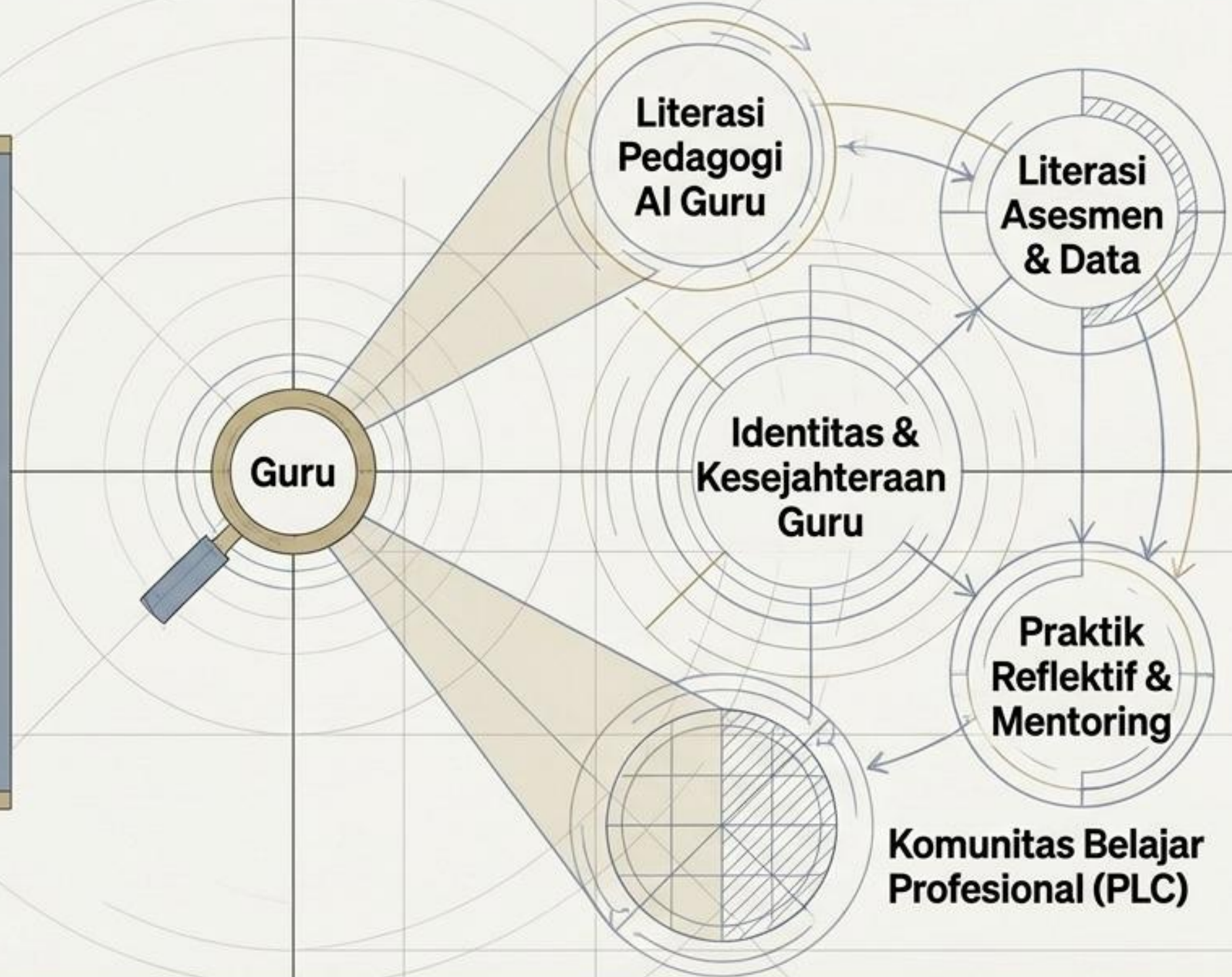


Karakter & Kewarganegaraan

Penalaran moral, toleransi, etika teknologi, dan literasi sipil di dunia maya maupun nyata.

Pergeseran Objek: Guru sebagai Pusat Inkuiri

Riset lokal terlalu dominan meneliti siswa sebagai objek. Saatnya menggeser lensa investigasi kepada aktor utama: Guru dan Sistem.



Insight: Data global membuktikan pengembangan guru adalah klaster riset tertinggi secara internasional (2015-2025)

Membuka Kotak Hitam: Model Mekanisme Pembelajaran



Penelitian yang unggul tidak sekadar membuktikan 'X meningkatkan Y', tetapi membedah melalui mekanisme apa, untuk siapa, dan dalam kondisi apa perubahan itu terjadi.

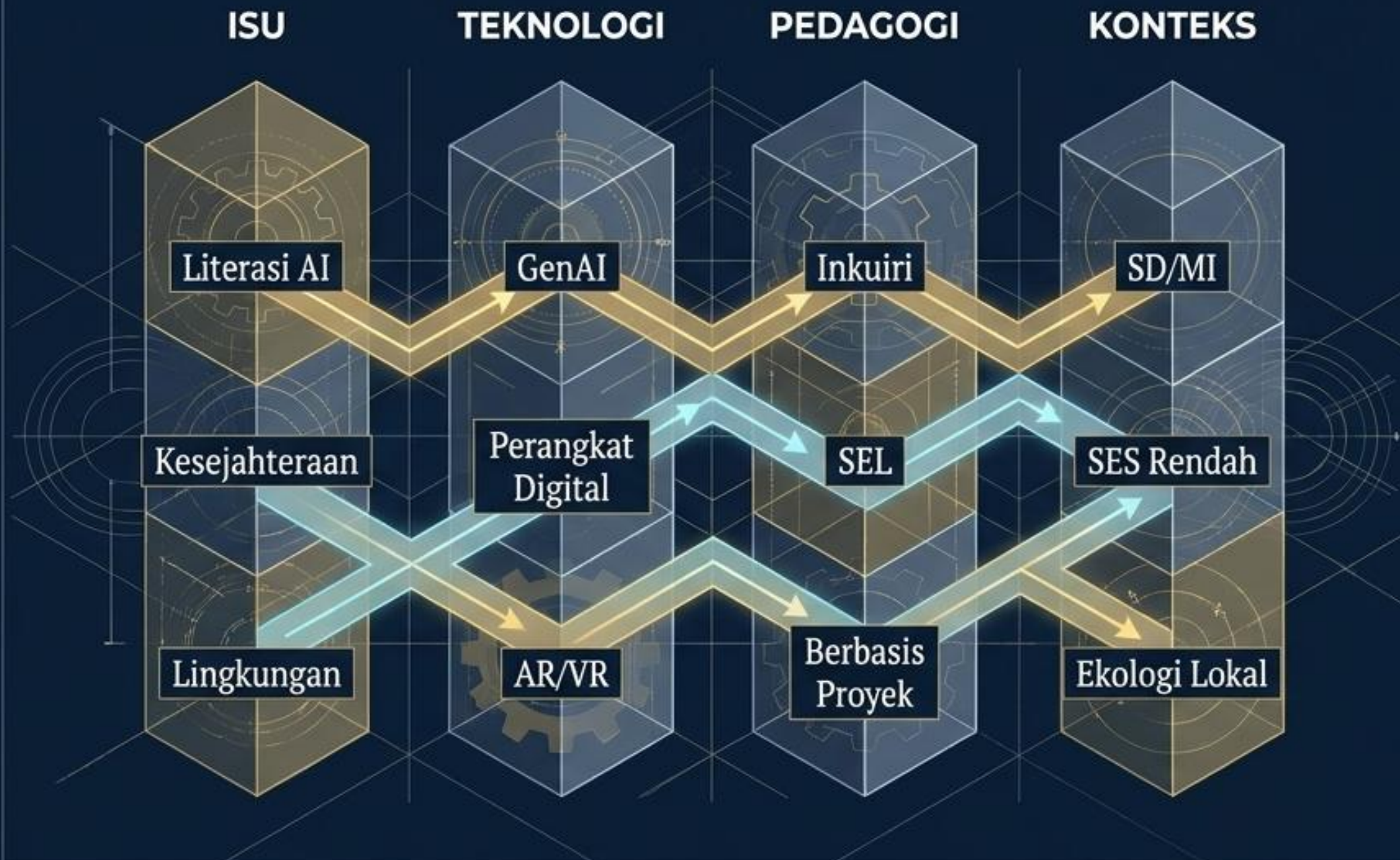
Kedewasaan Metodologis

Dominasi desain pra-eksperimental & kuasi-eksperimental di Indonesia. Masalah muncul ketika semua jenis pertanyaan dipaksa dijawab dengan satu desain usang.



Aturan: Jangan memilih metode karena tren; pilih metode yang paling presisi menjawab pertanyaan.

Mesin Peluang Riset (Research Opportunity Map)



Kombinasi 1: Literasi AI + GenAI + Inkuiri + SD/MI
-> Topik: Mengembangkan Kemampuan Membaca Kritis melalui Inkuiri Berbantuan AI.

Kombinasi 2: Kesejahteraan + Perangkat Digital + SEL + SES Rendah
-> Topik: Distraksi Digital, Kesejahteraan Siswa, dan Keterlibatan Belajar.

Kombinasi 3: Lingkungan + AR/VR + Berbasis Proyek + Ekologi Lokal
-> Topik: Pengetahuan Ekologi Lokal sebagai Konteks Pendidikan Keberlanjutan.

Peluang penelitian paling inovatif selalu berada pada persilangan antarbidang.

Sintesis Akhir: Tiga Pergeseran Utama



“

Jangan mengejar topik yang sedang tren. Temukan masalah yang sedang berubah. Masa depan penelitian pendidikan dasar bukan sekadar tentang pengajaran yang lebih baik. Ini tentang memahami pembelajaran yang lebih baik.

”